

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi secara gamblang dapat dikatakan sebagai usaha untuk memindahkan/ menggerakkan sesuatu (orang atau barang) dari suatu tempat ke tempat lain untuk tujuan atau maksud tertentu. Dengan semakin bertambah kompleksnya aktivitas kehidupan manusia terutama dengan begitu pesatnya kemajuan di segala bidang, maka semakin kompleks dan modern pulalah alat atau teknik transportasi yang dibutuhkan untuk mengakomodasi segala kebutuhan tersebut.

Transportasi yang mendukung tidak hanya dipandang dari kemampuannya menghemat waktu semata, tetapi juga bagaimana agar objek yang ditransportasikan itu selamat dan tidak rusak sampai di tempat yang diinginkan (aman), tidak lelah selama proses perpindahan dan tidak menimbulkan biaya tinggi dalam perpindahannya, serta selama perjalanan tidak terkendala oleh hambatan dan rintangan.

Upaya pemerintah kota Palembang untuk meminimalisir angka kemacetan di kota Palembang adalah dengan menyediakan transportasi umum berupa BRT. Keberadaan BRT dianggap efektif dalam menekan angka kemacetan dan meningkatkan penggunaan kendaraan umum dengan keuntungan cepat, nyaman, aman, murah, dan tepat waktu terjadwal.

Trans Musi dikelola oleh PT Sarana Pembangunan Palembang Jaya yang merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) kota Palembang. BRT dinilai efektif dikarenakan Proses pengoperasian dari mulai masa pengadaan sampai dengan pengoperasiannya memakan waktu yang relative pendek jika dibandingkan dengan sistem berbasis rel, karena sistem BRT minim pembangunan infrastruktur baru yang akan memakan waktu dan biaya yang lebih besar. Hal ini nantinya berpengaruh pada tarif yang lebih terjangkau bagi

penggunanya. Selain itu, pembangunan BRT yang juga minim proses pembebasan lahan membuat sistem BRT dapat beroperasi dan melayani masyarakat lebih cepat

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan seperti di atas, maka terdapat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Berapa faktor muat (*load factor*) dari Trans Musi Koridor Jakabaring-Karya Jaya?
- b. Berapa selisih waktu kedatangan rata – rata antarbus (*headway*) aktual?
- c. Berapa waktu pelayanan (waktu isi) dari Trans Musi Koridor Jakabaring-Karya Jaya?

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan yang ingin dicapai dari Laporan Akhir ini sebagai berikut:

- a. Menghitung selisih waktu kedatangan rata- rata (*headway*) aktual bus Trans Musi dari halte kembali lagi ke halte
- b. Menghitung faktor muat (*load factor*) dari Trans Musi.
- c. Menghitung waktu pelayanan (waktu untuk mengisi penumpang) dari Trans Musi.

Dari penelitian ini diharapkan dapat :

- a. Dijadikan evaluasi bagi pihak Sarana Pembangunan Palembang Jaya (SP2J)
- b. Dijadikan masukan bagi pemerintah dalam menilai pelayanan BRT yang ada di kota Palembang.
- c. Dijadikan pengetahuan bagi mahasiswa jurusan transportasi yang ingin meninjau tentang pelayanan BRT serupa

1.4 Pembatasan Masalah

Laporan Akhir ini akan dilakukan dengan adanya suatu batasan antara lain sebagai berikut:

- a. Objek survei adalah bus Trans Musi
- b. Perhitungan Biaya Operasional Kendaraan menggunakan metode Dirjen Perhubungan Darat Tahun 2002.
- c. Penelitian dilakukan saat harga solar non-subsidi Rp 9.800,- per liter.
- d. Tarif angkutan bus Trans Musi sebesar Rp 5.000,-.

1.5 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Laporan Akhir ini adalah :

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini diuraikan secara singkat mengenai latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pembatasan masalah, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka

Pembahasan dalam bab ini adalah mengenai teori dan uraian-uraian yang dikutip dari literatur yang menguraikan tentang survey *Bus Rapid Transit*.

Bab III Metodologi Penelitian

Pada bab ini dijelaskan tentang prosedur penelitian mulai dari awal penelitian samapai selesai penelitian serta metode-metode yang dipakai dalam evaluasi pelayanan halte terhadap *Bus Rapid Transit* ini.

Bab IV Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang perhitungan *Headway*, waktu isi, dan *Load factor* yang dipakai dalam evaluasi tingkat pelayanan dari *Bus Rapid Transit*.

Bab V Penutup

Pada bab ini menjelaskan kesimpulan dari hasil pengamatan yang kami lakukan pada survey dilapangan.